

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Akad Mudharabah sebagai Produk Tabungan Rencana Pada Bank Mega Syariah Cabang Semarang

Salah satu produk yang dikembangkan di Bank Mega Syariah Cabang Semarang adalah Tabungan Rencana. Pengembangan dari Produk ini adalah sebagai Tabungan investasi dengan prinsip Akad Mudharabah yang dapat digunakan oleh nasabah dalam merencanakan tujuan tertentu. Fungsi dari Tabungan Rencana sendiri yaitu untuk menyisihkan dana nasabah atau mensave dana nasabah agar tidak terpakai. Dalam penerapan Produk Tabungan Rencana ini menggunakan akad mudharabah yaitu *mudharabah muttlaqoh*, adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal (pemilik dana) yaitu nasabah dan mudharib (pengelola dana) yaitu bank, dimana pemilik dana (shahibul maal) tidak memberikan batasan tertentu seperti jenis usaha, waktu dan daerah bisnis asalkan tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta sesuai dengan ketentuan bank. Pihak bank memberikan kebebasan baik dari jangka waktunya dari pelaksanaan Tabungan Rencana. Tabungan Rencana ini dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati diawal aqad, namun tidak diperkenankan mengalami saldo dibawah minimal atau status dormant.¹ Rekening Dormant (dimana rekening nasabah yang tidak mempunyai mutasi atau transaksi debit maupun kredit secara berturut-turut dalam jangka waktu tertentu diluar dari transaksi bonus atau bagi hasil biaya administrasi dan pajak dari rekening tersebut) Misal 6 bulan berturut-turut tidak melakukan transaksi atau mutasi saldo maka akan didormant.²

¹Wawancara dengan Bapak Eri Edo Kisworo (Bagian Customer Service Bank Mega Syariah) tanggal 9 Mei 2006

²Wawancara dengan Bapak Eri Edo Kisworo (Bagian Customer Service Bank Mega Syariah) tanggal 18 Januari 2006

Tabungan Rencana ini memberikan fleksibilitas dimana pilihan menabung dapat dilakukan secara rutin atau non rutin.³

Tabungan Rencana dengan Setoran Rutin syaratnya perlu membuka rekening induk terlebih dahulu yaitu Tabungan Utama gunanya untuk hubungan antar rekening (Standing Instruction) yaitu Auto debet dari rekening utama ke rekening rencana sesuai dengan tanggal pembukaan. Sedangkan untuk Tabungan Rencana Setoran Non rutin tidak perlu membuka Tabungan Utama karena bank tidak mengikat nasabah, tetapi nasabah harus konsisten dengan perjanjian awal apabila tidak akan mendapatkan penalti sebesar RP.100.00,-⁴. Tabungan Utama adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad wadiah yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan dengan berbagai kemudahan dalam bertransaksi sesuai prinsip syariah.⁵ Dalam penerapan akad Mudharabah pada Bank Mega Syariah Cabang Semarang sudah sesuai dengan teori-teori syariah.⁶

Dalam tabungan Rencana ini nasabah dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki asalkan sesuai dengan ketentuan bank dan atas investasi ini nasabah berhak atas bagi hasil sesuai nisabah⁷

1. Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening Tabungan Rencana adalah :
 - a. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan
 - b. Kartu identitas (KTP/SIM/Paspor)⁸
 - c. Usia penabung minimal adalah 17 (tujuh belas) tahun, maksimal 60 (enam puluh) pada saat pembukaan rekening Tabungan Rencana
 - d. Usia maksimal kontrak berakhir adalah 65 (enam puluh lima)

³Brosur Bank Mega Syariah

⁴Wawancara dengan Bapak Eri Edo Kisworo (Bagian Customer Service Bank Mega Syariah) tanggal 16 Mei 2016

⁵Brosur Bank Mega Syariah

⁶Zulfatun Nafisah (Sebagai Mahasiswa UIN Walisongo Semarang) 02 Juni 2016

⁷Wawancara dengan Bapak Eri Edo Kisworo (Bagian Customer Service Bank Mega Syariah) tanggal 9 Mei 2016

⁸Brosur Bank Mega Syariah

- e. Jangka waktu Tabungan Rencana adalah 6 bulan s/d 216 bulan atau 18 tahun
 - f. Jumlah setoran Tabungan Rencana dengan program Setoran Rutin adalah Rp.100.000,-s/d Rp.5.000.000,-per bulan.
 - g. Jumlah setoran Tabungan Rencana dengan program Non Setoran Rutin adalah Rp.300.000,- untuk setoran awal, dan selanjutnya bebas sampai jangka waktu kontrak berakhir.
 - h. Biaya administrasi pencairan/penutupan rekening sebelum jatuh tempo dan sebelum jadwal perencanaan berakhir adalah sebesar Rp.100.000,-⁹
2. Ketentuan-ketentuan dalam Prosedur Rekening Tabungan Rencana meliputi :
- a. Prosedur pembukaan rekening
 - 1) Menjelaskan kepada calon penabung tentang syarat-syarat umum tabungan (misalnya: setoran awal, saldo minimum, maksimum frekuensi penarikan, minimum jumlah setoran, biaya admin bulanan dan lain sebagainya)
 - 2) Meminta calon penabung untuk mengisi dan menandatangani permohonan pembukaan rekening tabungan, syarat-syarat umum tabungan dan kartu contoh tanda tangan (specimen tanda tangan)
 - 3) Meminta kartu pengenal/identitas calon penabung yang sah dan masih berlaku seperti KTP,SIM atau Paspor.
 - 4) Mencatat nomor serta tanggal dikeluarkannya pada formulir pembukaan rekening tabungan, kemudian fotocopy dan cocokkan tandatangannya dengan tanda tangan yang tertera diatas formulir/dokumen tabungan bubuhkan paraf mengenai kecocokan tanda tangan dan kebenaran dari dokumen tersebut setelah dibubuhi cap/stempel “SESUAI DENGAN ASLINYA”.
 - 5) Melakukan pembukaan nomor rekening tabungan pada komputer
 - 6) Periksa kembali dokumen-dokumen tersebut dan serahkan kepada pengurus bank yang berwenang untuk disetujui membubuhkan

⁹Modul Bank Mega Syariah

nomor dan nama pemegang rekening dengan mempergunakan pensil.

- 7) Meminta nasabah membubuhkan tanda tangan penabung pada tempat yang ada dibuku tabungan
 - 8) Periksa dan yakinkan bahwa tanda tangan penabung tersebut sama dengan yang tercantum dalam kartu identitas dan kartu contoh tanda tangan (aplikasi pembukaan)
 - 9) Mintakan supervisor untuk mengotorisasi pembukaan rekening tabungan tersebut dan menandatangani buku tabungan sebagai pejabat bank yang akan diserahkan ke nasabah.
 - 10) Serahkan buku tabungan tersebut langsung kepada bagian kas untuk cetak transaksi
 - 11) Jenis transaksi bisa dilakukan berupa tunai, pemindahbukuan, kliring (setoran dengan warkat bank lain).
 - 12) Setelah selesai buku tabungan dapat diberikan kepada nasabah.
- b. Prosedur Penyetoran Rekening
- 1) Meminta nasabah untuk mengisi slip setoran
 - 2) Menyerahkan slip setoran, tabungan dan uang yang akan ditabung kepada teller
 - 3) Teller memeriksa tandatangan dan keaslian uang dari nasabah
 - 4) Teller menginput data ke computer
 - 5) Setelah sesuai datanya, memvalidasi slip setoran, teller mencetak buku simpanan.
 - 6) Kemudian setelah selesai, menyerahkan buku tabungan tersebut kepada nasabah
- c. Prosedur Penarikan Rekening
- 1) Meminta nasabah mengisi slip penarikan
 - 2) Menyerahkan slip penarikan dan tabungan kepada teller
 - 3) Meminta kartu identitas nasabah.
 - 4) Mengecek kartu identitas dengan dibandingkan pada slip penarikan.

- 5) Mencetak tabungan.
 - 6) Menyerahkan kartu identitas diri nasabah beserta buku tabungan dan uang yang ambil nasabah
- d. Prosedur Penutupan Rekening
- 1) Meminta nasabah untuk mengisi dan menandatangani permohonan penutupan tabungan dan slip penarikan saldo rekening tabungannya
 - 2) Meminta kepada nasabah untuk mengembalikan buku tabungan dan kartu ATM yang masih ada pada penabung¹⁰
 - 3) Meneruskan permohonan tersebut kepada pejabat yang berwenang untuk persetujuan.
 - 4) Mengeluarkan permohonan membuka rekening tabungan dari file tabungan dan meletakkan pada permohonan penutupan rekening tabungan.
 - 5) Mempersilahkan nasabah untuk mengambil saldo tabungannya setelah dipotong biaya administrasi.
 - 6) Setelah selesai transaksi kemudian diberikan stempel “rekening telah ditutup”

B. Analisis Kelebihan dari Produk Tabungan Rencana

Tabungan Rencana dimana karakteristiknya adalah jumlah minimal tertentu yang hampir sama dengan tabungan biasa, namun nasabah wajib menyetorkan dananya secara rutin melalui tabungan tersebut sesuai dengan kemampuan membayarnya serta tidak boleh diambil dalam jangka waktu tertentu. Untuk bagi hasil dari tabungan rencana ini biasanya akan lebih besar daripada tabungan biasa namun lebih kecil daripada deposito.¹¹ Bagi hasil optimal sesuai

¹⁰Wawancara dengan Bapak Eri Edo Kisworo (Bagian Customer Service Bank Mega Syariah) tanggal 9 Mei 2016

¹¹M. Nur Rianto Al Arif, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bnadung: Alfabeta, 2012), hal 34-35

dengan nominal penempatan dana. Dalam menganalisis kelebihan tersebut tidak terjadi adanya kerusakan pada masalah masyarakatnya.¹²

1. Bagi hasil optimal sesuai dengan nominal penempatan dana.

Penempatan dana nasabah akan dikelola dan akan mendapatkan imbas hasil investasi sesuai dengan komposisi nisbah yang disepakati di awal berdasarkan Profit Distribution Bank setiap bulannya.¹³

Profit Distribution atau equivalen rate yaitu antara nisbah dan rate disamakan berdasarkan dengan ketentuan dari bank tersebut.

2. Penjaminan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) hingga Rp 2 Milyar.

Tabungan pada umumnya, memiliki risiko namun Bank Mega Syariah sebagai anggota Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah meminimalisasi risiko atas dana Nasabah dengan adanya Penjaminan LPS maksimum Rp.2 Milyar.

3. Bebas biaya administrasi bulanan.

Merupakan salah satu dari keunggulan Produk Tabungan Rencana dan ini sebagai ketentuan dari pihak Bank. Nasabah hanya menabung perbulan atau sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati baik yang secara rutin maupun non rutin.

4. Gratis perlindungan asuransi jiwa tanpa pemeriksaan kesehatan dan biaya premi asuransi

- a. Setoran Rutin

Manfaat yang diterima sebesar sisa setoran bulanan untuk masa kepesertaan yang belum berjalan, dengan batas sisa setoran bulanan maksimal Rp 500 juta dan Santunan duka untuk ahli waris sebesar 20 kali setoran bulanan.

Misal : Dalam 24 bulan/ Rp.100.000,- nasabah meninggal sebelum jatuh tempo hanya 20 bulan saja maka asuransi jiwanya 20 dikali dengan angsuran perbulan sebesar Rp.100.000,-

¹²Zulfatun Nafisah (Sebagai Mahasiswa UIN Walisongo Semarang), 02 Juni 2016

¹³Brosur Bank Mega Syariah

b. Setoran Non Rutin

Mendapat manfaat asuransi dengan pertanggungungan sebesar saldo rata-rata tabungan rencana maksimal Rp 250 juta.

Misal : Dalam 24 bulan Sebesar Rp.5.000.000 tetapi nasabah hanya mengangsur sebesar Rp.3.000.000 karena nasabah meninggal sebelum jatuh tempo maka Rp.3.000.000,-. Nasabah hanya mendapat sebesar saldo rata-ratanya.

5. Jangka waktu dan setoran yang ringan dan dapat disesuaikan kebutuhan

a. Setoran Rutin

Jangka waktu minimal 6 bulan dengan setoran minimal Rp 100 ribu

b. Setoran Non Rutin

Jangka waktu minimal 6 bulan dengan setoran awal Rp 300 ribu

6. Mendapat fasilitas laporan rekening Koran (3 bulan sekali)

Kekurangan dari Tabungan Rencana:

1. Apabila gagal debit selama 3 bulan (3 kali) berturut-turut maka rekening akan secara otomatis close by system dan dikenakan biaya penutupan sebesar Rp 100 ribu (khusus Tabungan Rencana Rutin)¹⁴
2. Sebagai produk investasi Tabungan Rencana memiliki risiko investasi yang besarnya sesuai dengan karakter masing-masing setiap instrument investasi¹⁵

¹⁴Wawancara dengan Bapak Eri Edo Kisworo (Bagian Customer Service Bank Mega Syariah) tanggal 9 Mei 2016

¹⁵Brosur Bank Mega Syariah